

STUDI POHON PENGHASIL PAKAN BURUNG FAMILI NECTARINIDAE DI SUAKA MARGASATWA SERMO, KOKAP, KULON

Teguh Nur Cahyo^{1, a)} Noormalita Megarona², Wicak Aji Pangestu³

¹ UNY.

² UNY

³ UNY

^{a)} teguh.nur2016@student.uny.ac.id

Abstrak. Burung famili Nectariniidae merupakan burung penghisap nektar yang dilindungi oleh PP No.7 Tahun 1999 dan UU No.5 Tahun 1990 dan diprioritaskan dalam upaya konservasi. Salah satu upaya dalam konservasi burung famili Nectariniidae adalah secara in situ yang dapat dilakukan dengan pengkayaan vegetasi hutan sehingga dapat ditahui jenis pohon penghasil pakan burung famili Nectariniidae di Suaka Margasatwa Sermo, Kokap, Kulon Progo. Pengkayaan habitat dapat terhalang jika tidak diketahui informasi mengenai pohon pakan dari jenis burung yang dikonservasi. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai jenis pohon pakan burung dan presentase jumlah setiap jenis pohon penghasil pakan burung famili nectarinidae. Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif dan dilaksanakan di suakamargasatwa Sermo. Subjek penelitian ini adalah burung famili Nectariniidae dan objek penelitian adalah pohon penghasil pakan burung famili Nectariniidae. lokasi suakamargasatwa Sermo menjadi pilihan penelitian dikarenakan memiliki hutan yang masih terjaga, dengan keberadaan penghasil mata air dan perairan bersih di sekitarnya. Sehingga menjadikan kawasan ini habitat ideal bagi banyak jenis burung. Hasil penelitian yang diperoleh jenis pohon penghasil pakan burung famili Nectariniidae di Suaka Margasatwa Sermo, Kokap, Kulon Progo adalah pohon jati, tanaman telang, Acacia mangium, dan pohon kelapa. Hasil penelitian menjadi salah satu data penunjang upaya konservasi burung famili Nectariniidae di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata kunci : Nectarinidae, konservasi, in situ

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Burung famili Nectariniidae merupakan salah satu famili burung yang dapat dijumpai di wilayah tropis. Umumnya berukuran kecil, mempunyai bulu warna-warni dengan paruh panjang melengkung. Sunda besar mempunyai 20 jenis burung famili Nectariniidae (MacKinnon, 2010). Dari 20 jenis di Sunda Besar, 11 diantaranya pernah tercatat di Daerah Istimewa Yogyakarta (Taufiqurrahman, 2015). 11 jenis burung famili Nectariniidae di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta adalah burung-madu belukar (*Chalcoparia singalensis*), burung-madu kelapa (*Anthereptes malacensis*), burung-madu pengantin (*Leptocoma brasilinia*), burung-madu bakau (*Leptocoma calcostetha*), burung-madu sriganti (*Cinnyris jugularis*), burung-madu gunung (*Aethopyga eximia*), burung-madu sepah-raja (*Aethopyga siparaja*), burung-madu jawa (*Aethopyga mystacalis*), pijantung kecil (*Arachnothera longirostra*), pijantung besar (*Arachnothera robusta*), pijantung gunung (*Arachnothera affinis*).

Semua anggota burung famili Nectariniidae di Indonesia dilindungi oleh PP No.7 Tahun 1999 dan UU No.5 Tahun 1990. Jenis burung yang dicantumkan dalam PP No.7 Tahun 1999 dan UU No.5 Tahun 1990 menandakan prioritas dalam upaya konservasi. Salah satu upaya dalam konservasi burung famili Nectariniidae adalah secara in situ. Upaya konservasi secara in situ dilakukan melalui pembinaan habitat (Hidayat, 2014). Kegiatan pembinaan habitat dilakukan dengan pengkayaan vegetasi hutan melalui penanaman pohon sarang dan juga pohon pakan

(Wiyanto, 2011). Pengkayaan habitat dapat terhalang jika tidak diketahui informasi mengenai pohon pakan dari jenis burung yang dikonservasi. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai jenis pohon pakan burung famili nectarinidae di Suaka margasatwa Sermo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo. Suaka margasatwa Sermo menjadi pilihan lokasi penelitian dikarenakan memiliki hutan yang masih terjaga, dengan keberadaan penghasil mata air dan perairan bersih di sekitarnya. Sehingga menjadikan kawasan ini habitat ideal bagi banyak jenis burung. Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi salah satu data penunjang upaya konservasi burung famili Nectariniidae di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tujuan

Mengetahui jenis pohon penghasil pakan burung famili Nectariniidae di Suaka Margasatwa Sermo, Kokap, Kulon Progo.

METODE

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah binokuler, lembar pengamatan, alat tulis, kamera, jam tangan, buku panduan identifikasi jenis tumbuhan, plastik, dan label.

Teknik Pengumpulan Data

1. Survei pendahuluan : Survei pendahuluan dilakukan untuk mengetahui medan atau lokasi penelitian. 2. Mendata Jenis Pohon Pakan : Pengambilan data mengenai jenis pohon pakan burung famili Nectariniidae menggunakan metode look and see (Bibby, 2000).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut tabel penghitungan jumlah pohon pakan dan tabel persentase tanaman sebagai sumber pakan nectarinidae di suaka margasatwa sermo, kokap, kulon progo yang didapatkan dari delapan kali pengambilan data :

Tabel 1. Tabel Penghitungan Jumlah Pohon Pakan

Jenis Pohon	Pengamatan ke-								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Pohon Jati	4	2	2	3	2	-	-	-	13
Bunga Telang	1	-	-	-	-	-	-	-	1
<i>Acasia Mangium</i>	-	5	3	-	3	2	1	-	14
Pohon Kelapa	-	-	-	-	-	-	-	-	2
Jumlah Seluruh Tanaman									30

Tabel 2. Tabel Penghitungan Jumlah Pohon Pakan

No.	Column Header Goes Here	Column Header Goes Here
1	Pohon Jati	43,3%
2	Bunga Telang	3,3%
3	<i>Acasia Mangium</i>	46,7%
4	Pohon Kelapa	6,7%

Pembahasan

Penelitian ini tentang “Studi Pohon Penghasil Pakan Burung Famili Nectarinidae Di Suaka Margasatwa Sermo, Kulon Progo.”. Penelitian dilakukan pada bulan Mei – Juni 2018 dengan pengambilan data sebanyak 4 kali pada pagi (pukul 06.30 WIB – 11.00 WIB) dan sore hari (pukul 15.00 WIB – 17.00 WIB). Pengambilan data dilakukan dengan metode look and see. Setelah dilakukan penelitian dan pengambilan data sebanyak 8 kali menunjukkan bahwa terdapat empat jenis pohon yang dimanfaatkan oleh Famili Nectarinidae yakni pohon jati, bunga telang, Acacia mangium, dan pohon kelapa, dengan diambil nektar (madu) pada bagian bunganya. Burung family Nectarinidae secara morfologi tampak mencolok pada bagian paruhnya yang panjang dan runcing (MacKinnon, 2010). Paruh tersebut digunakan untuk mengisap nektar pada bagian bunga yang mengeluarkan zat gula (nektar) walaupun bunga tersebut berukuran kecil dan sulit dijangkau misalnya mengambil nektar pada bunga jantan pada kelapa (manggar).

Berdasarkan hasil pengamatan didapatkan 43,3% burung famili nectarinidae mendapatkan pakan dari pohon jati. Hal ini dikarenakan masa berbunga dan berbuah jati sesuai dengan waktu pengambilan data yaitu Mei-Agustus di setiap tahunnya. Bunga memiliki ukuran kecil dengan diameter 6-8 mm, berkelamin ganda yang terdiri dari benang sari (bunga jantan) dan putik bunga betina yang terangkai dalam sebuah tandan besar. Bunga jati bersifat majemuk yang terbentuk dalam malai bunga dan tumbuh pada terminal di ujung atau tepi cabang. Hampir setiap burung nectarinidae di Suaka Margasatwa Sermo, Kulon Progo memakan nektar pada bunga ini. Burung famili nectarinidae menghisap madu dengan cara bertengger pada tangkai bunga dan menghisap madu tersebut dengan memasukkan paruhnya ke dalam bunga jati. 3,3% burung famili nectarinidae mendapatkan pakan dari bunga telang. Bunga telang merupakan tumbuhan berhabitus herba. Tumbuhan ini merupakan tumbuhan yang berumur pendek, yakni kurang dari satu tahun. Bunga telang memiliki tipe bunga majemuk dengan anak payung menggarpu. Pada mahkotanya berwarna ungu dengan ciri khas putik dan benang sari yang tersembunyi dari luar. Pada mahkota bunganya ada beberapa mahkota bunga yang terletak di tengah dan termodifikasi menjadi sebuah mahkota pelindung, dan apabila mahkota pelindung dibuka maka di dalamnya terdapat stilus yang membengkok melindungi benang sari (Gembong, 1985). Morfologi bunga telang tersebut menyebabkan burung nectarinidae sulit mendapatkan nektar dari bunga telang. Hal ini menyebabkan hanya 3,2% burung nectarinidae yang memanfaatkannya sebagai sumber pakan. Disisi lain jumlah bunga telang di Suakamargasatwa Sermo juga sedikit dan beberapa berada dekat dengan jalan sehingga hanya sedikit yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pakan. 46,7% burung famili nectarinidae mendapatkan pakan dari buah Acacia mangium. Tanaman ini memiliki buah sejenis polong-polongan, berwarna hijau saat muda, berubah menjadi coklat setelah tua, dan melingkar setelah masak. Ketika sudah masak, buah keras, memiliki panjang 7-8 cm dan lebar 3-5 mm, benih hitam lonjong dengan ari (funicle) kuning cerah atau orange yang terkait dalam benih. Pada saat pengambilan data, Acacia mangium di Suakamargasatwa Sermo dalam keadaan berbuah, sehingga dapat dimanfaatkan oleh burung madu sriganti dan burung madu kelapa. Dapat diketahui bahwa saat pengamatan burung madu sriganti dan kelapa memasukkan paruhnya di antara karpela yang sudah terbuka. Kedua jenis burung ini terlihat sedang memakan buah Acacia mangium pada bagian ari (funicle) yang berwarna kuning cerah atau orange. 6,7% burung famili nectarinidae mendapatkan pakan dari kelapa, hal ini dikarenakan hanya terdapat dua pohon kelapa di Suakamargasatwa Sermo. Menurut Warsino (2003) bunga kelapa merupakan bunga berkarang yang dikenal dengan istilah inflorescens tiatauma atau yang sering orang Jawa menyebutnya dengan manggar. Manggar mempunyai induk tangkai dan bercabang-cabang 30-40 helai. Pada pangkal cabang terletak 1-2 kuantum bunga betina, disusul bunga-bunga jantan yang sangat banyak sekitar 200 kuntum ke arah ujung cabang. Burung nectarinidae seperti burung-madu kelapa dan burung-madu sriganti, kerap menghisap nektar pada bunga jantan pada kelapa.

Burung- burung tersebut tampak menusuk- nusukkan paruhnya pada bagian bunga jantan (manggar) pada bunga kelapa.

Selain keempat tanaman tersebut, kami juga menemukan beberapa tanaman yang berdasarkan teori dan penelitian serupa dapat menghasilkan pakan untuk burung famili nectarinidae. Namun, penelitian kali ini belum dapat mendukung teori tersebut, hal ini dikarenakan tanaman yang dapat menghasilkan pakan berdasarkan teori dan penelitian serupa, saat pengambilan data dalam kondisi belum berbunga maupun berbuah. Adapun tanaman yang menurut teori dan penelitian serupa dapat menghasilkan pakan burung famili nectarinidae yang terdapat di Suakamargasatwa Sermo adalah pohon pisang dan ketela karet.

Keberadaan suatu organisme sangatlah bergantung pada sumber pakan pada habitat tersebut. Burung famili nectarinidae dapat dijumpai di Suakamargasatwa Sermo karena pada daerah tersebut banyak pohon-pohon yang menghasilkan nectar. Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) 01-3545-1994, Nektar adalah semacam cairan yang dihasilkan oleh kelenjar nectar tumbuhan, kaya akan pelbagai bentuk karbohidrat (3-87%), seperti sukrosa, fruktosa dan glukosa, mengandung sedikit senyawa-senyawa pengandung nitrogen, seperti asam-asam amino, amida-amida, asam-asam organik, vitamin-vitamin, senyawa aromatik dan juga mineral-mineral.

Untuk mendukung kelestarian burung famili nectarinidae, hendaknya perlu diperhatikan lagi upaya konservasi secara in situ yang dilakukan melalui pembinaan habitat (Hidayat, 2014). Kegiatan pembinaan habitat dilakukan dengan pengkayaan vegetasi hutan melalui penanaman pohon sarang dan juga pohon pakan (Wiyanto, 2011). Pengkayaan habitat dapat dilakukan karena telah diketahui informasi mengenai pohon pakan dari jenis burung yang dikonservasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Jenis pohon penghasil pakan burung famili Nectariniidae di Suaka Margasatwa Sermo, Kokap, Kulon Progo adalah pohon jati, tanaman telang, Acacia mangium, dan pohon kelapa. Terdapat dua spesies burung madu famili Nectariniidae yang terdapat di Suaka Margasatwa Sermo yaitu burung madu kelapa dan burung madu sriganti. Bagian tanaman yang dimanfaatkan sebagai sumber pakan burung famili Nectariniidae di Suaka Margasatwa Sermo yaitu bunga pada pohon jati, pohon kelapa, dan telang serta buah pada pohon Acacia mangium. Berdasarkan persentase pohon sebagai sumber pakan burung famili Nectariniidae di Suaka Margasatwa Sermo, Kokap, Kulon Progo pohon jati memiliki persentase sebesar 43,3 %, tanaman telang memiliki persentase sebesar 3,3 %, pohon kelapa memiliki sebesar 6,7 %, dan Acacia mangium memiliki persentase terbesar yaitu 46,7 %.

Saran

Dalam bidang penelitian hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai sumber referensi yang dapat dimanfaatkan sebagai data pendukung bagi penelitian lainnya yang berkaitan. Untuk penelitian selanjutnya dalam menganalisis pohonpakan burung famili Nectariniidae dapat dilakukan dengan melihat isi perutnya, yang bertujuan untuk memperkuat data tentang pohon pakan burung famili Nectariniidae di Suaka Margasatwa Sermo, Kokap, Kulon Progo. Selain itu untuk penelitian selanjutnya dapat dibuat peta persebaran pohon pakan burung famili Nectariniidae dan peta persebaran burung famili Nectariniidae yang berada di Suaka Margasatwa Sermo, Kokap, Kulon Progo.

DAFTAR PUSTAKA

- Backer, C.A, Bakhuizen van den Brink. 1986. *Flora of Java volume 3*. Wolters-NoordhoffN.V.Groningen - The Netherlands.
- Bibby, Collin dkk. 2000. *Teknik-Teknik Ekspedisi Lapangan SURVEI BURUNG*. Bogor : BirdLife International-Indonesia Programme.
- Dewi, Arellea R. 2015. Keanekaragaman Jenis dan Distribusi Burung Berdasarkan Ketinggian di Lereng Utara dan Selatan Gunung Merapi. *Skripsi*. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayat, Oki. 2014. *Komposisi, Preferensi dan Sebaran Jenis Tumbuhan Pakan Kakatua Sumba (Cacatua Sulphurea Citrinocristata) di Taman Nasional Laiwangi Wanggameti*. Kupang : Balai Penelitian Kehutanan Kupang.
- Mackinnon, John, dkk. 2010. *Burung-Burung di Sumatera, Jawa, Bali, dan Kalimantan* (Alih bahasa : Wahyu Rahardjaningsih, dkk). Bogor : Puslitbang Biologi-LIPI.
- Taufiqurrahman, Imam dkk. 2015. *Daftar Burung Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta : Yayasan Kutilang Indonesia.
- Wiyanto, T. 2011. *Pembinaan Habitat Kakatua Jambul Jingga dalam Buletin Kakatua edisi III*. Kupang : Taman Nasional Laiwangi Wanggameti.